



*Dear Respected J Trust Bank Customers,*

I would like to extend our gratitude and appreciation for your loyalty and trust for going through uncertainties amid the ongoing pandemic. J Trust Bank remained focus on putting customer first, executing the Bank's business plan, and contributing toward sustainable development to support social, economic, and environmental sustainability. We also remained committed to conduct various corporate social responsibility programs to help the community and support the government to overcome Covid-19.

In the midst of prolonged pandemic, the Bank's fundamental condition remained solid as we continued to provide loans selectively and prudently, increase deposits from customers with higher CASA composition, and carry out collaboration and innovation to fulfil customers' needs. The Bank's capital position remained strong following the fulfilment of minimum core capital requirement at least Rp2 trillion in December 2021 and the Bank's profitability condition continued to improved following the implementation of strategic initiatives. With strong fundamentals, this will support the Bank to face uncertainties ahead as well as to capitalize on business growth opportunities.

Although challenges and uncertainties will continue to emerge during 2022, we are optimistic about the business prospects because national economic condition will continue to recover gradually supported by increasing domestic demand, solid export performance, and higher foreign investment, as well as the implementation of fiscal and monetary policies by the government and central bank to accelerate economic recovery.

All of these factors will support the Bank to achieve business plan targets and to grow sustainably, as well as to provide positive contribution to the community. We would not be able to do this without the support from all of our customers and I would like to say thank you once again for your relentless support to the Bank.

Sincerely,



**Ritsuo Fukadai**  
President Director



LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS - POS	31 Maret 2022	31 Desember 2021	No.	POS - POS
<b>ASET</b>					
1.	Kas	152.527	119.138	1.	LIABILITAS DAN EKUITAS
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.546.857	2.720.804	1.	LIABILITAS
3.	Penempatan pada bank lain	651.264	535.996	2.	Giro
4.	Tagihan spot dan derivatif forward	-	1.360	3.	Tabungan
5.	Surat berharga yang dimiliki	3.298.045	3.481.122	4.	Deposito
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibelikan kembali (repo)	-	-	5.	Uang Elektronik
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dibelikan kembali (reverse repo)	-	-	6.	Liabilitas kepada Bank Indonesia
8.	Tagihan akseptasi	34.146	25.163	7.	Liabilitas kepada bank lain
9.	Kredit yang diberikan	12.412.651	10.015.617	8.	Liabilitas spot dan derivatif forward
10.	Pembayaran syariah <sup>1)</sup>	-	-	9.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibelikan kembali (repo)
11.	Penyetoran modal	-	-	10.	Liabilitas akseptasi
12.	Aset keuangan lainnya	-	-	11.	Surat berharga yang diterbitkan
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	-	-	12.	Pinjaman/Pembayaran yang diterima
a.	Surat berharga yang dimiliki	(914)	(630)	13.	Setoran jaminan
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah <sup>2)</sup>	(191.079)	(211.697)	14.	Liabilitas antarkantor <sup>3)</sup>
c.	Lainnya	(464)	(1.199)	15.	Liabilitas lainnya
14.	Aset tidak berwujud	249.559	247.548	16.	Liabilitas minoritas (minority interest)
15.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(182.278)	(158.371)	17.	TOTAL LIABILITAS
16.	Aset tetap dan inventaris	511.782	497.251	18.	Modal disor
17.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(160.655)	(147.719)	a.	Modal dasar
18.	Aset non produktif	-	-	b.	Modal yang belum diterima
a.	Properti terbekang	-	-	c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/
b.	Agunan yang diambil alih	68.361	68.361	19.	Tambahan modal disor
c.	Rakening lunda	-	-	a.	Agio
d.	Aset antarkantor <sup>3)</sup>	-	-	b.	Diaggo -/
19.	Aset lainnya	4.158.672	4.124.631	c.	Dana setoran modal
20.	TOTAL ASET	23.568.478	21.317.575	d.	Lainnya
				21.	Penghasilan komprehensif lain
				a.	Keuntungan
				b.	Kerugian -/
				c.	Cadangan
				a.	Cadangan umum
				b.	Cadangan tujuan
				c.	Labah/hugi
				a.	Tahun-tahun lalu
				b.	Tahun berjalan <sup>3)</sup>
				c.	Dividen yang dibayarkan -/
				22.	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK
				23.	TOTAL EKUITAS
				24.	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

Keterangan:  
1) Dili oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)  
Pembayaran syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mutharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istisna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi mutjasa - net.  
2) Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.  
3) Bagi KCBN telah memperhitungkan transfer laba (rug) ke kantor pusat.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	POS-POS	31 Maret 2022	31 Maret 2021
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>			
1.	Pendapatan Bunga	342.417	237.099
2.	Beban Bunga	218.044	243.743
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>124.373</b>	<b>(6.644)</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga</b>			
1.	Kerugian dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	2	(2.242)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan dari penjualan aset keuangan	10.398	3.834
4.	Keuntungan dari transaksi spot dan derivatif forward (realised)	29.683	4.447
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyetoran dengan effect method	-	-
6.	Kerugian dari penjabaran transaksi valuta asing	(28.670)	-
7.	Pendapatan dividen	-	-
8.	Komis/provisi/fee dan administrasi	2.742	-
9.	Pendapatan lainnya	35.365	39.065
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(41.811)	(56.813)
11.	Kerugian terkait risiko operasional	(103)	-
12.	Beban tenaga kerja	(69.970)	(65.145)
13.	Beban promosi	(2.016)	(2.308)
14.	Beban lainnya	(60.634)	(66.383)
	<b>Beban Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(125.214)</b>	<b>(146.545)</b>
	<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<b>(841)</b>	<b>(153.189)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	64	(37)
2.	Pendapatan non operasional lainnya	49	4.118
	<b>LABA NON OPERASIONAL</b>	<b>113</b>	<b>4.081</b>
	<b>RUGI PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(728)</b>	<b>(149.108)</b>
	Pajak penghasilan	-	-
a.	Taksiran pajak periode berjalan	-	-
b.	Pendapatan pajak tangguhan	484	-
	<b>RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>(244)</b>	<b>(149.108)</b>
	<b>LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1.	Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan yang berasal dari pengakuan kembali atas program pensiun manfaat pasti	894	-
c.	Lainnya	(197)	-
2.	Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyelesaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(15.676)	(51.962)
c.	Lainnya	3.449	11.432
	<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(12.227)</b>	<b>(39.833)</b>
	<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(12.855)</b>	<b>(188.457)</b>
	<b>Rugi Bersih Periode Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:</b>		
	Pemilik	(728)	(148.624)
	Keperluan Non Pengendali	-	-
	<b>Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:</b>	<b>(728)</b>	<b>(148.624)</b>
	Pemilik	(12.955)	(188.457)
	Keperluan Non Pengendali	-	-
	<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(12.955)</b>	<b>(188.457)</b>
	<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT<sup>1)</sup></b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>DIVIDEN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)<sup>2)</sup></b>	<b>(8,6888)</b>	<b>(14,8429)</b>

1) Dili oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)  
2) Khusus bagi Bank yang telah go public.

**LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	KOMPONEN MODAL	31 Maret 2022	31 Maret 2021
<b>I. Modal Inti (Tier I)</b>			
1.	Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	2.216.851	1.146.652
1.1	Modal disor (setelah dikurangi Treasury Stock)	2.216.851	1.146.652
1.2	Cadangan Tambahan Modal <sup>1)</sup>	12.223.148	12.223.148
1.2.1	Faktor Penambah	(19.059.095)	(19.796.876)
1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lainnya	2.453.817	1.413.603
1.2.1.1.1	Salah satu perubahan laporan keuangan	177.458	138.336
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	39.122	-
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	138.336	138.336
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	2.316.309	1.275.267
1.2.1.2.1	Agio	1.125.357	1.002
1.2.1.2.2	Cadangan umum	1.002	1.002
1.2.1.2.3	Labah tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4	Labah tahun berjalan	-	-
1.2.1.2.5	Dana setoran modal	1.190.000	1.095.500
1.2.1.2.6	Lainnya	-	-
1.2.2	Faktor Pengurang	(12.552.912)	(12.210.473)
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya	(39.670)	(33.826)
1.2.2.1.1	Salah satu perubahan laporan keuangan	(39.670)	(33.826)
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.670)	(33.826)
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(12.513.242)	(12.176.647)
1.2.2.2.1	Diaggo	-	-
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu	(12.435.858)	(11.990.435)
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan	(728)	(148.624)
1.2.2.2.4	Salah satu perubahan Laporan Penilaian Kualitas Aset (PKPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(24.883)	-
1.2.2.2.5	Salah satu perubahan jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
1.2.2.2.6	PPKA non produktif	(51.763)	(37.588)
1.2.2.2.7	Lainnya	-	-
1.3	Keperluan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	(302.229)	(278.827)
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama <sup>2)</sup>	(272.560)	(183.837)
1.4.1	Pajak tangguhan	-	-
1.4.2	Goodwill	(87.279)	(95.750)
1.4.3	Aset tidak berwujud	-	-
1.4.4	Penyetoran yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5	Kurungan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6	Exposure sekurisasi	-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wesaf	-	-
1.4.7.3	Exposure yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) Non Delivery Virus Payment	-	-
1.4.7.4	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
1.4.8	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.	Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) <sup>3)</sup>	-	-
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2	Agio (Diaggo)	-	-
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan <sup>3)</sup>	-	-
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
2.3.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wesaf	-	-
2.3.3	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wesaf	-	-
2.3.4	Exposure yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) Non Delivery Virus Payment	-	-
2.3.5	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.6	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.7	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.8	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.9	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.10	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.11	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.12	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.13	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.14	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.15	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.16	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.17	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.18	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.19	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.20	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.21	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.22	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.23	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.24	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.25	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.26	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.27	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.28	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.29	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.30	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.31	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.32	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.33	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.34	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.35	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.36	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.37	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.38	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.39	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.40	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.41	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.42	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.43	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.44	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.45	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.46	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.47	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.48	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.49	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.50	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.51	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.52	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.53	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.54	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.55	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.56	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.57	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.58	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.59	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.60	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.61	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.62	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.63	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.64	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.65	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.66	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.67	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.68	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.69	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.70	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.71	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.72	Exposure di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2.3.73</			